

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Dan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan di MIN 4 Tulungagung. profil sekolah sebagaimana terlampir (*lampiran 1*) Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh pendekatan *Whole language* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 4 Tulungagung. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan pendekatan *Whole language* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 4 Tulungagung. Karena teknik sampling yang dipilih oleh peneliti adalah sampling jenuh, peneliti mengambil sampel peserta didik kelas IV MIN 4 Tulungagung yaitu pada peserta didik kelas IV-A berjumlah 18 peserta didik, dan peserta didik kelas IV-B berjumlah 18 peserta didik. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir (*lampiran 6 dan 7*).

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MIN 4 Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas IV, yaitu Ibu Robiatu Laily, MPd, peneliti menggunakan nilai ulangan harian peserta didik sebagai acuan melihat tingkat homogenitas pada kelas IVA dan IVB dan bersepakat untuk menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca teks agak panjang 200 kata

sebagai materi penelitian dan tes serta menggunakan kelas IVA sebagai kelas eksperimen serta kelas IVB sebagai kelas kontrol

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Februari sampai 28 februari 2018. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir (*lampiran 2 dan 3*). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode, yaitu metode observasi, dokumentasi, dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 4 Tulungagung . Metode yang kedua adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai ulangan akhir semester peserta didik, dan foto-foto penelitian. Metode yang ketiga adalah metode tes. Tes digunakan untuk menjelaskan pengaruh pendekatan *Whole language* terhadap hasil belajar peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 6 soal untuk menguji hasil belajar peserta didik.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Tes yang akan diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini, validasi ahli dilakukan kepada satu ahli yaitu dosen dari IAIN Tulungagung ibu Zumrotul Maulida MPd . Soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak

atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 10 soal untuk tes hasil belajar Bahasa Indonesia dinyatakan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada responden. uji coba soal tes kemampuan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia adalah peserta didik kelas IV SDN Pelem 2 Kediri pada tanggal 17 februari 2018, yang berjumlah 18 peserta didik. Setelah uji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal, peneliti menggunakan bantuan program computer *SPSS 17.0 for windows*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai *r product moment* Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Hasil uji coba soal tes hasil belajar berupa 10 soal uraian kepada 18 responden Demi kemudahan dalam analisis data, maka peneliti menggunakan program *SPSS 17* Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.1 Uji Validitas Soal Tes Hasil Belajar Menggunakan SPSS 17.0 For Windows

No.SoaI	Angka validasi	Keterangan
1	0.418	Tidak Valid
2	0.471	Valid
3	0.510	Valid
4	0.728	Valid
5	0.488	Valid

6	0.196	Tidak Valid
7	0.052	Tidak Valid
8	0.792	Valid
9	0.747	Valid
10	0.001	Tidak Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal test sebanyak 18 peserta didik, sehingga $N=18$. Nilai r_{tabel} untuk $N=18$ adalah 0.468. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 17.0 for windows* dapat dilihat dari nilai *person correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 10, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu soal nomer 2,3,4,5,8,9 maka 10 item soal tes dinyatakan 6 soal valid dan 6 soal tidak valid . Adapun secara lengkap pengolahan data dapat dilihat pada lampiran (*lampiran 8*)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes belajar tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program computer *SPSS 17.0 for windows*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliable apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Kriteria ketentuan kereliabelan sebagai berikut:

- a) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b) Jika α antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitasnya tinggi
- c) Jika α antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitasnya moderat
- d) Jika $\alpha < 0,05$ maka reliabilitasnya rendah.

Tabel 4.2 Output Uji Reliabilitas Soal Tes hasil belajar Menggunakan SPSS 17.0 for windows

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.609	10

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,609 \geq 0,468$ sehingga ke-enam soal tes dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitasnya moderat. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 17.0 for windows* . dapat dilihat dalam lampiran (*lampiran 9*)

3. Uji Prapenelitian

Uji prasyarat analisis data dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas kontrol yaitu kelas 4 B dan kelas eksperimen yaitu kelas 4 A sebagai berikut:

Tabel 4.3 Daftar Nilai Hasil Penilaian Akhir Semester (Pas)

Kelas eksperimen			Kelas kontrol		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	ADR	84	1.	AA	80
2.	DSA	97	2.	CAP	78
3.	DNLK	95	3.	J	92
4.	EO	96	4.	LH	80

5.	FF	100	5.	MS	70
6.	GPA	78	6.	MA	70
7.	KD	98	7.	MA	97
8.	LNA	70	8.	MFU	80
9.	MF	70	9.	MF	70
10.	MF	84	10.	MN	81
11.	MH	95	11.	NAS	90
12.	MKA	86	12.	NK	85
13.	NTA	86	13.	RK	80
14.	NR	78	14.	SNH	90
15.	NTA	84	15.	WNM	70
16.	OS	87	16.	MFW	81
17.	SPN	87	17.	EE	78
18.	AFZ	90	18.	PH	82

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 17.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Output Uji Homogenitas Kelas Menggunakan SPSS 17.0 For Windows

Test of Homogeneity of Variances

pas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.642	4	9	.646

Berdasarkan tabel diketahui signifikasinya adalah 0,646 dengan signifikansi lebih besar dari taraf nyata 0,05 atau $0,646 > 0,05$ maka, H_0 diterima yang berarti kedua kelas homogen, artinya tidak ada perbedaan

kemampuan antara kelas A dan B, jadi kelas A dan B dapat digunakan sebagai sampel penelitian dengan kelas B sebagai kelas Eksperimen dan kelas A sebagai kelas Kontrol. Adapun secara lengkap telah terlampir (*lampiran 10*)

4. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah *t-test* mempunyai distribusi normal atau tidak.¹ Data yang digunakan diambil dari hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas control. Dalam menguji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas ini memiliki kriteria jika *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka, data berdistribusi normal sedangkan jika *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka, data berdistribusi tidak normal.² Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* hasil belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Hasil Uji Normalitas Hasil belajar

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	eksperimen	kontrol
N	18	18

¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang : Kencana Prenada Media, 2014), hlm. 86

² *Ibid.*, hlm. 159

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84.2778	75.0556
	Std. Deviation	5.87923	4.89264
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.178
	Positive	.151	.178
	Negative	-.126	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z		.640	.756
Asymp. Sig. (2-tailed)		.808	.616

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari hasil belajar kelas eksperimen adalah 0,808 sedangkan pada kelas control adalah 0,616. Sehingga nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari kelas eksperimen uji kelas eskperimen lebih besar dari 0,05 atau ($0,808 > 0,05$) hal ini berarti data dari kelas eksperimen berdistribusi normal. Begitu juga dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* kelas control uji hasil belajar juga lebih besar dari 0,05 atau ($0,616 > 0,05$) hal ini berarti data dari kelas kontrol juga berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 17.0 sebagaimana terlampir. (*lampiran 11*)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk menguji apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak.³ Data yang digunakan diambil dari hasil nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas control uji kemampuan membaca dan hasil belajar. Dengan kriteria jika nilai signifikansi ($\text{sig} > 0,05$) maka (H_0) diterima berarti data homogen. Jika taraf signifikansi ($\text{sig} < 0,05$) maka

³ Sudaryono, *Teori dan Aplikasi dalam Statisk*, (Yogyakarta : Andi, 2014), hlm. 92

(Ho) ditolak berarti data tidak homogen. Adapun hasil uji homogenitas data sebagai berikut :

1) Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan SPSS 17.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas Hasil Belajar Menggunakan SPSS 17.0 For Windows

Test of Homogeneity of Variances			
VAR00001			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.685	5	11	.218

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui angka *Levene statistic* dari uji hasil belajar adalah 1,685 sedangkan probalitasnya atau sig. adalah 0,218 dengan sig. lebih besar dari 0.05 atau ($0,218 > 0,05$) Terlihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas hasil belajar memiliki angka sig. lebih besar dari 0,05 maka *Ho* diterima yang berarti data post test dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan SPSS 17.0 sebagaimana terlampir. (*lampiran 10*)

5. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test*

a. Uji *t-test*

Setelah dilakukan uji prasyarat diketahui data berdistribusi normal dan homogen, sehingga data memenuhi syarat untuk dapat dianalisis dengan statistik parametrik melalui uji t-test. Peneliti menggunakan *uji-t independent* yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh pendekatan *Whole language* terhadap Kemampuan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Whole language* terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas IV MIN 4 Tulungagung dan mengetahui pengaruh pendekatan *Whole language* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 4 Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 17.0*, yaitu uji *Independent Samples Test*. Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Hasil Belajar

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pendekatan *Whole language* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV MIN 4 Tulungagung

H_o : Tidak ada pengaruh yang pendekatan *Whole language* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV MIN 4 Tulungagung Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 17.0*:

1) Pengujian hipotesis hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 4 Tulungagung

Hasil analisa uji *t-test* terhadap hasil belajar peserta didik MIN 4 Tulungagung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji *t-test* Hasil Belajar

Group Statistics					
	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor	ekspermen	18	84.2778	5.87923	1.38575
	kontrol	18	75.0556	4.89264	1.15321

Berdasarkan Dari tabel uji t-test 4.7 diatas menampilkan jumlah subjek pada masing-masing kelompok, jumlah subjek kelas eksperimen adalah 18 dan jumlah subjek kelas kontrol adalah 18. Rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 84.277 dan kelas kontrol adalah 75.055. Standar deviasi untuk kelas eksperimen 5.87923 dan pada kelas control adalah 4.89264 . Sedangkan standar eror untuk rata-rata kelas eksperimen adalah 1.38575 dan untuk kelas control adalah 1.15321

Tabel 4.8 Output Independent T-Test Hasil Belajar

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
								95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
skor	Equal variances assumed	.318	.577	5.115	34	.000	9.22222	1.80283	5.55844	12.88601

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
skor Equal variances assumed	.318	.577	5.115	34	.000	9.22222	1.80283	5.55844	12.88601
Equal variances not assumed			5.115	32.914	.000	9.22222	1.80283	5.55398	12.89046

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui sig. sebesar 0,577 sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau ($0,577 > 0,05$) yang berarti bahwa varians populasi identik. Sehingga yang dijadikan pedoman untuk analisis lebih lanjut adalah angka-angka yang terdapat pada baris *Equal variances assumed*. Dari tabel terlihat bahwa hasil t-test sebesar 5.115 dengan $df = 34$, $Sig. (2-Tailed) = 0,000$ dengan perbedaan rata-rata = 9.22222 perbedaan standar error = 1.80283 perbedaan nilai terendah = 5.55844 dan tertinggi = 12.88601. Dengan $db = N-2 = 36-2 = 34$, signifikansi 0,05 diperoleh t tabel = 1,69092 dari hasil belajar.

Berdasarkan *Asymp.Sig (2-tailed)* $0,05 > 0,000$ pada uji t-test hasil belajar maka H_a diterima, berdasarkan hasil yang diketahui pada uji hasil belajar ($5.115 > 1.690$) maka H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan pendekatan *Whole language* terhadap hasil belajar peserta didik

MIN 4 Tulungagung Tahun ajaran 2017/2018. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 17.0* sebagaimana terlampir pada lampiran (*lampiran 12*)

1. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh pendekatan *Whole language* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 4 Tulungagung

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Pengujian dan Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
	<p>Ha: Ada pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan <i>Whole language</i> terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV MIN 4 Tulungagung</p> <p>H0: Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan <i>Whole language</i> terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV</p>	<p>Nilai t lebih besar dari t tabel yaitu $5.115 > 1.690$</p>	Probability 0,05	Ha diterima	<p>Ada pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan <i>Whole language</i> terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik IV MIN 4 Tulungagung</p>

	MIN 4 Tulungagung				
--	----------------------	--	--	--	--

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Whole language* terhadap hasil belajar

Berdasarkan tabel 4.9, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, Berdasarkan *Asymp.Sig (2-tailed)* $0,05 > 0,000$ pada uji t-test hasil belajar maka H_a diterima, berdasarkan hasil yang diketahui pada uji hasil belajar ($5.115 > 1.690$) maka H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan pendekatan *Whole language* terhadap hasil belajar peserta didik MIN 4 Tulungagung Tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Whole language* lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.